

Pengaruh Model *Round-Robin Brainstroming* terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Siswa

Siti Khorurrohimah¹, Nuryadi²

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

rurrohs625@gmail.com¹

Abstrak

Model Round-Robin Brainstorming memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa, dengan fokus pada penggunaan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kepercayaan diri sebagai salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest dan posttest, melibatkan sekelompok siswa dari SMA Negeri 1 Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah menengah atas dengan populasi kelas X dan sampel kelas X E2 sebagai kelompok kontrol serta X E3 sebagai kelompok eksperimen. Model Round-Robin Brainstorming diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antar siswa. Data dikumpulkan melalui angket yang dirancang untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan setelah penerapan model Round-Robin Brainstroming tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif dengan uji analisis uji normalitas, uji homogenitas, uji paired, uji N-Gain, dan uji independent sampel t-test untuk menentukan signifikansi perubahan yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam tingkat kepercayaan diri siswa setelah mengikuti sesi pembelajaran dengan model Round-Robin Brainstorming pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol perubahan tersebut tidak terjadi secara signifikan.

Abstract

The Round-Robin Brainstorming model has an influence on students' level of self-confidence, with a focus on the use of questionnaires as a data collection instrument. This research is motivated by the importance of self-confidence as a key factor influencing student learning success. The research method used was an experiment with a pretest and posttest design, involving a group of students from SMA Negeri 1 Seyegan, Special Region of Yogyakarta. This research was conducted in a high school environment with a class X population and a sample of class X E2 as the control group and X E3 as the experimental group. The Round-Robin Brainstorming model is applied in learning activities to encourage active participation and collaboration between students. Data was collected through a questionnaire designed to measure students' level of self-confidence before and after implementing the Round-Robin Brainstorming model. Data analysis was carried out using descriptive statistical methods with normality analysis tests, homogeneity tests, paired tests, N-Gain tests, and independent sample t-tests to determine the significance of changes that occurred. The research results showed that there was a significant increase in students' level of self-confidence after participating in the learning session using the Round-Robin Brainstorming model in the experimental group. Meanwhile, in the control group, these changes did not occur significantly.

Kata Kunci:

*Round-Robin
Brainstorming,
Kepercayaan Diri,
Pembelajaran.*

Key Word:

*Round-Robin
Brainstorming,
Self-Confidence,
Learning.*

Copyright © 2024 Siti Khorurrohimah, Nuryadi

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika memiliki peran penting dalam membangun kepribadian dan karakter pada siswa (Hendriana, 2014). Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa (Komara, 2016). Melalui pembelajaran matematika, siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami rumus ataupun angka, namun juga berlatih untuk mengembangkan sikap percaya diri, disiplin, tekun, dan memiliki rasa tanggung jawab (Fardani dkk, 2021). Proses belajar matematika sering kali melibatkan pemecahan masalah yang kompleks, yang menuntut siswa untuk berpikir kritis dan kreatif (Gradini, 2019). Ketika siswa berhasil menyelesaikan tantangan matematika, mereka akan merasakan pencapaian yang meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka (Trisnowali, 2015). Selain itu, pendidikan matematika juga mendorong kerja sama dan komunikasi saat siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek yang telah diberikan oleh pendidik (Nugraha dkk, 2020). Ketika siswa bekerja dalam kelompok, mereka belajar untuk menghargai pendapat orang lain, mendengarkan dengan baik,

dan berkomunikasi secara efektif, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Selain itu, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa mengatasi rasa takut gagal, sehingga mereka belajar untuk melihat kegagalan sebagai bagian dari proses belajar. Hal ini membangun mentalitas pertumbuhan, di mana siswa menyadari bahwa usaha dan ketekunan dapat membawa mereka pada keberhasilan.

Pentingnya kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika tidak dapat diabaikan, karena kepercayaan diri berperan sebagai pendorong utama bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan mencoba menyelesaikan masalah yang dianggap sulit (Rohmat dkk, 2019). Hal ini sangat penting dalam matematika, di mana pemahaman konsep sering kali bergantung pada kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif. Ketika siswa percaya pada kemampuan mereka, mereka lebih mampu menghadapi tantangan dan mengatasi rasa takut akan kegagalan, yang sering kali menjadi penghalang dalam pembelajaran matematika (Rohmah, 2023). Kepercayaan diri juga berkontribusi pada motivasi intrinsik, mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan belajar lebih lanjut tentang konsep-konsep matematis (Syarif, 2024). Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan positif sangat penting untuk membantu siswa membangun kepercayaan diri mereka, sehingga mereka dapat mencapai potensi penuh dalam pembelajaran matematika.

Model pembelajaran Round-Robin Brainstorming adalah teknik yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi di antara siswa dalam proses belajar (Kusuma dkk, 2024). Dalam model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide atau pendapat secara bergiliran (Sari, 2022). Proses ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menciptakan suasana yang inklusif di mana setiap suara dihargai. Round-Robin Brainstorming efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, karena siswa didorong untuk berpikir secara spontan dan merespons ide-ide teman sekelas mereka (Padmadewi, 2021). Selain itu, model ini membantu mengurangi rasa cemas atau takut berbicara di depan umum, karena siswa merasa lebih nyaman ketika berbagi dalam kelompok kecil. Dengan demikian, Round-Robin Brainstorming tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan sosial siswa, menjadikannya sebagai metode yang sangat bermanfaat dalam konteks pendidikan modern.

Model pembelajaran Round-Robin Brainstorming dapat dianalisis melalui berbagai teori pendidikan yang mendasarinya, salah satunya adalah teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky (Nasarudin dkk, 2024). Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar aktif. Dalam konteks Round-Robin Brainstorming, siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk berbagi ide dan pendapat, yang memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman baru melalui diskusi dan pertukaran pikiran (Prasetyo, 2023). Selain itu, model ini juga sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang dipopulerkan oleh David Johnson dan Roger Johnson, yang menekankan pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan belajar (Rahim, 2015). Dengan menerapkan model ini, siswa tidak hanya belajar dari materi yang diajarkan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kepercayaan diri, dan kemampuan berpikir kritis (Maulana dkk, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model Round-Robin Brainstorming terhadap tingkat kepercayaan diri siswa dapat dipahami melalui kerangka teori-teori tersebut, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dian Afriani, Arifmiboy, Deswalantri, dan Januar dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Round-Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Berfikir Siswa pada Pembelajaran Fiqih MTsS YATI”, penelitian tersebut sama yaitu meneliti mengenai model pembelajaran Round-Robin Brainstorming, akan tetapi memiliki perbedaan pada variabel yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dian Afriani dkk meneliti mengenai keterampilan berfikir sedangkan pada penelitian ini pengaruh terhadap kepercayaan diri pada siswa. Selain itu, juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Maya Siti Rohmah dan Indri Herdiman dengan judul penelitian “Penerapan Pendekatan Brainstorming Round Robin untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematik serta Kemandirian Belajar Siswa MTs Terpadu”. Pendekatan Round-Robin Brainstorming terbukti meningkatkan kemampuan penalaran matematik dan kemandirian belajar siswa di MTs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode ini memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui metode biasa, serta menunjukkan peningkatan dalam kemandirian belajar mereka

Dengan latar belakang pentingnya kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika dan potensi model Round-Robin Brainstorming untuk meningkatkan keterlibatan siswa, penelitian ini bertujuan untuk

mengeksplorasi pengaruh penerapan model tersebut terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Melalui pendekatan yang kolaboratif dan interaktif, diharapkan siswa dapat merasakan peningkatan dalam kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan masalah matematis. Penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, tetapi juga memberikan wawasan baru bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter dan kepercayaan diri siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest dan posttest untuk mengukur pengaruh model Round-Robin Brainstorming terhadap tingkat kepercayaan diri siswa (Yanti, 2024). Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X E2 sebagai kelompok kontrol atau kelompok yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dan X E3 sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model Round-Robin Brainstorming. Sebelum intervensi, angket yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa diberikan sebagai pretest kepada kedua kelompok tersebut. Setelah serangkaian sesi pembelajaran yang berlangsung, di mana kelompok eksperimen menerapkan model Round-Robin Brainstorming, angket yang sama diberikan kembali sebagai posttest untuk mengevaluasi perubahan dalam tingkat kepercayaan diri siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sampel t-test, uji N-Gain, dan uji independent sampel t-test untuk menentukan signifikansi perbedaan antara nilai pretest dan posttest, serta untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran yang diterapkan (Muswita dkk, 2021). Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak model Round-Robin Brainstorming terhadap kepercayaan diri siswa dalam konteks pembelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari angket pretest dan posttest akan dibandingkan untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam tingkat kepercayaan diri siswa setelah penerapan model pembelajaran Round-Robin Brainstorming. Selain itu, pembahasan ini juga akan mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan serta hasil penelitian sebelumnya, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas model Round-Robin Brainstorming dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di lingkungan pendidikan.

Berikut di bawah ini merupakan hasil uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sampel t-test, uji N-Gain, dan uji independent sampel t-test.

Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil uji normalitas dari data yang diperoleh di kelas X E2 dan X E3 SMA Negeri 1 Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap hasil uji pengaruh model pembelajaran Round-Robin Brainstorming.

Tabel 1. Uji normalitas data kelas eksperimen dan kontrol

<i>Test of Normality Shapiro-Wilk</i>		
1.	Eksperimen	Sig 0.128
2.	Kontrol	Sig 0.062
<i>Test distribution is Normal</i>		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data-data yang digunakan berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi > 0.05 . Pada kelompok eksperimen memiliki nilai signifikansi $0.128 > 0.05$ yang berarti data berdistribusi normal. Pada kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi $0.062 > 0.05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal, sehingga keduanya memenuhi syarat mutlak untuk uji paired sampel t-test, uji N-Gain, dan uji independent sampel t-test.

Uji Homogenitas

Berikut merupakan hasil uji homogenitas dari nilai pretest dan posttest siswa-siswi kelas X E2 dan X E3 di SMA Negeri 1 Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap hasil uji pengaruh model pembelajaran Round-Robin Brainstorming.

Tabel 2. Uji homogenitas data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.086	1	62	.771

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi homogenitas untuk data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0.771 yang memiliki arti lebih dari 0.05 sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen.

Uji paired sampel t-test

Berikut merupakan hasil uji paired sampel t-test dari siswa-siswi kelas X E2 dan X E3 SMA Negeri 1 Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap hasil uji pengaruh model pembelajaran Round-Robin Brainstroming.

Tabel 3. Uji paired t-test kelas eksperimen

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-25.125	13.995	2.474	-30.171	-20.079	-10.156	31	.000

H0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Round-Robin Brainstorming terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. H1: terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Round-Robin Brainstorming terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Menolak H0 jika sig. < 0.05, hasil signifikasinya adalah 0.000 yang artinya H1 diterima. Maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Round-Robin Brainstorming terhadap tingkat kepercayaan diri siswa.

Tabel 4. Uji paired t-test kelas kontrol

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-11.719	9.713	1.717	-15.221	-8.217	-6.825	31	.000

Pada kelompok kontrol, H0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Round-Robin Brainstorming terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. H1: terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Round-Robin Brainstorming terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Menolak H0 jika sig. < 0.05, hasil signifikasinya adalah 0.000 yang artinya H1 diterima. Maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Round-Robin Brainstorming terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Hal tersebut memiliki arti bahwa model pembelajaran konvensional juga mempengaruhi tingkat kepercayaan diri pada siswa akan tetapi tidak signifikan pada model pembelajaran Round-Robin Brainstroming.

Uji N-Gain score

Berikut merupakan hasil uji N-Gain score dari siswa-siswi kelas X E2 dan X E3 SMA Negeri 1 Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap hasil uji pengaruh model pembelajaran Round-Robin Brainstroming.

Tabel 5. Hasil uji N-Gain Score

No.	Data	Eksperimen	Kontrol
1	N	32	32
2	Min	5.88	2.50
3	Max	73.61	75.51
4	Mean	45.36	25.35
5	Me	48.58	20.78
6	SD	19.03	19.15

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Round-Robin Brainstroming lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada uji tersebut masing-masing menggunakan 32 data dengan nilai minimal pada kelompok eksperimen yaitu 5.88, nilai maksimal pada kelompok eksperimen yaitu 73.61, nilai mean atau rata-rata pada kelompok eksperimen yaitu 45.36, nilai median pada kelompok eksperimen yaitu 48.58, dan standar deviasi yaitu 19.03. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai minimal hanya 2.50, nilai maksimal 75.51, nilai mean atau rata-rata yaitu 25.35, memiliki nilai median yaitu 20.78, dan standar deviasi pada kelompok kontrol yaitu 19.15. Berdasarkan nilai tersebut, dapat diketahui bahwa model Round-Robin Brainstroming memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa.

Uji independent sampel t-test

Berikut merupakan hasil uji independent sampel t-test dari siswa-siswi kelas X E2 dan X E3 SMA Negeri 1 Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap hasil uji pengaruh model pembelajaran Round-Robin Brainstorming.

Tabel 6. Hasil uji independent sampel t-test

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances			
		F	Sig.	t	Sig. (2-tailed)
N-Gain_Persen	Equal variances assumed	.086	.771	4.192	.000
	Equal variances not assumed			4.192	.000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi pada levene's test for equality of variances adalah 0.771 yaitu kurang dari 0.05 yang berarti bahwa varian data N-Gain yaitu sama atau homogen. Berpedoman pada tabel equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) pada tabel tersebut adalah 0.000 kurang dari 0.05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang nyata atau signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) maka kita dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran Round-Robin Brainstorming pada kelompok eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol terhadap tingkat kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 1 Seyegan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut.

Pengaruh Round-Robin Brainstorming pada Kelas Eksperimen terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui aplikasi SPSS, ditemukan bahwa model pembelajaran Round-Robin Brainstorming memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa kelas X di SMA Negeri 1 Seyegan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi untuk kelompok eksperimen, yang menerapkan model ini, adalah 0.128, yang mengindikasikan distribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0.05. Selain itu, homogenitas data tercatat pada nilai 0.771, juga menunjukkan sifat homogen karena lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, kelompok eksperimen memenuhi syarat untuk melaksanakan uji paired, uji N-Gain, dan uji independent samples t-test.

Untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran Round-Robin Brainstorming, peneliti menggunakan uji paired t-test untuk mengukur signifikansi dalam kelas eksperimen. Hasil analisis dari uji paired t-test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest pada siswa yang mengikuti model pembelajaran ini. Ini menunjukkan bahwa nilai pretest jauh lebih rendah dibandingkan dengan nilai posttest pada siswa kelas X E3 yang menjadi kelompok eksperimen.

Dari analisis data uji N-Gain score untuk menilai efektivitas model pembelajaran Round-Robin Brainstorming, kelompok eksperimen memiliki 32 data dengan nilai minimum 5.88 dan maksimum 73.61. Rata-rata (mean) nilai N-Gain score kelompok eksperimen adalah 45.36, dengan median 48.58 dan standar deviasi 19.03. Nilai-nilai ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik bagi siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka. Data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Round-Robin Brainstorming berpengaruh positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa.

Kelompok eksperimen yang awalnya memiliki nilai pretest lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol akhirnya menunjukkan peningkatan nilai posttest yang melebihi kelompok kontrol tersebut. Hal ini menandakan bahwa penggunaan model pembelajaran Round-Robin Brainstorming berhasil meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X E3 di SMA Negeri 1 Seyegan secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Setelah pelaksanaan posttest, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan dalam sikap percaya diri mereka. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan teknik ini dalam pembelajaran matematika dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar, terutama dalam pemahaman konsep dan penerapan matematika dalam situasi nyata, serta membuat siswa lebih aktif dalam diskusi kelas dan lebih mampu bekerja sama dengan rekan-rekannya, yang merupakan indikator penting dari rasa kepercayaan diri.

Model Pembelajaran Konvensional pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil analisis data, uji normalitas untuk kelompok kontrol menunjukkan nilai 0.062, yang berarti lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut. Setelah melakukan uji normalitas, nilai homogenitas data tercatat sebesar 0.771, juga lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Kedua hasil ini memberikan keyakinan bahwa perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilakukan dengan metode statistik yang tepat. Selanjutnya, analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Diharapkan hasil analisis ini dapat menunjukkan apakah model pembelajaran konvensional efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa serta seberapa besar pengaruhnya dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran Round-Robin Brainstorming.

Hasil analisis dari uji paired t-test pada model pembelajaran konvensional menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, menandakan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest. Namun, meskipun terdapat peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri siswa di kelompok kontrol, tingkat pengaruhnya lebih rendah dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan yang nyata dalam kepercayaan diri siswa di kelompok kontrol, hasil yang dicapai oleh siswa di kelompok eksperimen jauh lebih baik. Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Round-Robin Brainstorming menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam pemahaman materi serta rasa percaya diri mereka secara efektif. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh sifat interaktif dari model pembelajaran Round-Robin Brainstorming, yang mendorong partisipasi aktif dan diskusi di antara siswa.

Dari analisis N-Gain score, diketahui bahwa jumlah data yang diuji pada kelompok kontrol adalah 32, sama dengan jumlah data pada kelompok eksperimen. Nilai minimal pada kelompok kontrol tercatat sebesar 2.50, yang sangat berbeda dari nilai minimal pada kelompok eksperimen. Nilai maksimal pada kelompok kontrol adalah 75.51, yang juga jauh lebih rendah dibandingkan dengan nilai maksimal pada kelompok eksperimen. Rata-rata (mean) nilai pada kelompok kontrol hanya 25.35, dan nilai median tercatat sebesar 20.78, keduanya menunjukkan perbedaan signifikan jika dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Standar deviasi pada kelompok kontrol adalah 19.15, menunjukkan bahwa kelas yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa.

Analisis N-Gain score mengindikasikan bahwa kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dalam peningkatan kepercayaan diri siswa. Dengan jumlah data yang sama (32), nilai minimal pada kelompok kontrol hanya mencapai 2.50, mencerminkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka. Ini sangat kontras dengan kelompok eksperimen, di mana nilai minimalnya jauh lebih tinggi, mencerminkan rasa percaya diri yang lebih baik. Nilai maksimal pada kelompok kontrol juga menunjukkan keterbatasan di angka 75.51; meskipun terlihat baik, tetap tidak sebanding dengan rata-rata yang dicapai oleh siswa di kelompok eksperimen. Rata-rata (mean) nilai pada kelompok kontrol hanya 25.35, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada di bawah tingkat kepercayaan diri yang diharapkan, mengindikasikan bahwa model pembelajaran konvensional tidak cukup efektif dalam mendorong peningkatan rasa percaya diri.

Berdasarkan uji independent samples t-test, penggunaan model pembelajaran Round-Robin Brainstorming terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap rasa kepercayaan diri siswa. Kelompok kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata nilai sebesar 25.35%, menunjukkan bahwa model tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Terdapat perbedaan efektivitas antara kedua model pembelajaran tersebut; nilai signifikansi pada Levene's test for equality of variances adalah 0.771 (lebih besar dari 0.05), menandakan bahwa varian data N-Gain adalah homogen. Oleh karena itu, berdasarkan tabel equal variances assumed, nilai Sig. (2-tailed) tercatat sebesar 0.000 (kurang dari 0.05), menandakan adanya perbedaan efektivitas yang nyata antara kedua metode pembelajaran ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Round-Robin Brainstorming secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga valid untuk perbandingan. Meskipun kelompok kontrol menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri, tingkat pengaruhnya jauh lebih rendah

dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Analisis N-Gain score mengindikasikan bahwa kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata yang jauh lebih rendah, menandakan bahwa model konvensional tidak cukup efektif dalam mendorong peningkatan rasa percaya diri siswa. Selain itu, uji independent samples t-test menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara kedua metode pembelajaran, dengan Round-Robin Brainstorming memberikan efek yang lebih besar. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan interaktif dan kolaboratif dari model Round-Robin Brainstorming berkontribusi positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa.

REFERENSI

- Afriani, D., Arifmiboy, A., Deswalantri, D., & Januar, J. (2023). Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Berfikir Siswa Pada Pembelajaran Fiqih MTsS YATI. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 15-26.
- Fardani, Z., Surya, E., & Mulyono, M. (2021). Analisis kepercayaan diri (self-confidence) siswa dalam pembelajaran matematika melalui model problem based learning. *Paradikma*, 14(1), 39-51.
- Gradini, E. (2019). Menilik konsep kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills) dalam pembelajaran matematika. *Numeracy*, 6(2), 189-203.
- Hendriana, H. (2014). Membangun kepercayaan diri siswa melalui pembelajaran matematika humanis. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 19(1), 52-60.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.
- Kusuma, K. S., & Rosidah, C. T. (2024). The Effect Of Round Robin Type Cooperative Learning Method On The Ability Of Speaking Skills In Elementary School Linguistic Aspects. *Journal Of Humanities And Social Studies*, 2(03), 1194-1201.
- Maulana, A., Bafadal, I., & Untari, S. (2019). Model Pembelajaran Value Clarification Technique untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial Siswa (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Muswita, M., Yelianti, U., & Murni, P. (2021). Efektifitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan Jenis Tumbuhan Paku Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi:(The Effectiveness of Booklet Media on Knowledge Types of Ferns in Students Biology Education Study Program). *Biodik*, 7(2), 23-32.
- Nasarudin, N., Rachmawati, D. A., Mappanyompa, M., Eprillison, V., Misrahayu, Y., Halijah, H., ... & Selly, O. A. (2024). Pengantar pendidikan. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Padmadewi, N. N. (2021). Pengantar Micro Teaching-Rajawali Pers. PT. RajaGrafindo Persada.
- Prasetyo, F. A., & Wulandari, K. (2023). Buku Ajar Metode Intervensi Pekerjaan Sosial dengan Kelompok. Zifatama Jawa.
- Rahim, A. Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V melalui model pembelajaran kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) tahun pelajaran 2015/2016 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Bekasi Jawa Barat (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rohmah, A. N. (2023). Pengaruh Adversity Quotient dan Mathematics Anxiety Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas VIII MTs Silahul Ulum Pati (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Rohmah, M. S., & Herdiman, I. (2017). Penerapan Pendekatanbrainstorming Round Robin Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Koneksi Matematik Serta Kemandirian Belajar Siswa Mts Terpadu. *Prisma*, 6(2), 91-100.
- Rohmat, A. N., & Lestari, W. (2019). Pengaruh konsep diri dan percaya diri terhadap kemampuan kemampuan berpikir kritis matematis. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 73-84.
- Sari, D. M. M. (2022). Bab 8 Strategi Pembelajaran Metode Diskusi. *Strategi Pembelajaran*, 89.
- Syarif, N. Q. (2024). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa melalui Penggunaan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR). *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Dasar*, 1(2), 7-15.
- Trisnowali, A. (2015). Profil disposisi matematis siswa pemenang olimpiade pada tingkat provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of EST*, 1(3), 47-57.
- Yanti, R. F., Hamengkubuwono, H., & Ningtyas, A. R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Round Robin Brainstorming (Rrb) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv SD Negeri 17 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).